

## ABSTRAK

**Vesty Nur Aini, NIM: 1510110169. “Pembelajaran Sholat Bagi Anak Tunagrahita di SMPLB N Purwosari Kudus Tahun Pelajaran 2018/ 2019”.** Skripsi Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Kudus.

Penelitian ini membahas tentang pembelajaran sholat bagi penyandang tunagrahita ringan melalui pembelajaran PAI di SMPLB N Purwosari Kudus. Materi sholat bagi tunagrahita ringan merupakan pembelajaran yang wajib diajarkan oleh guru PAI, sebab pelaksanaan sholat merupakan kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan di SMPLB N Purwosari Kudus. Diketahui bahwa tunagrahita ringan memiliki keterbatasan IQ dibawah rata-rata, masih bergantung pada orang lain, dan kurang percaya diri dalam bersosialisasi. Tunagrahita ringan masih dapat dibimbing dalam belajar secara sederhana karena memiliki keterbatasan kecerdasan yang tergolong masih ringan dibanding yang lain, mereka masih mampu mengingat materi namun dalam jangka pendek. Dengan melakukan penelitian di SMPLB N Purwosari Kudus, peneliti berupaya untuk merumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran sholat siswa tunagrahita ringan pada pembelajaran PAI di SMPLB N Purwosari Kudus; 2) Bagaimanakah pelaksanaan metode dalam pembelajaran sholat siswa tunagrahita ringan pada pembelajaran PAI di SMPLB N Purwosari Kudus; 3) Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran sholat siswa tunagrahita ringan pada pembelajaran PAI di SMPLB N Purwosari Kudus.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data melalui uji *credibility* dengan teknik perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi teknik reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan data verifikasi (*conclusion drawing*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran sholat bagi siswa tunagrahita ringan didasarkan pada totalitas kesiapan guru sebelum pelaksanaan pembelajaran, yaitu mempersiapkan administrasi kelas termasuk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai panduan dalam silabus dengan mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik melalui metode yang diterapkan dalam pembelajaran PAI, media, dan perangkat penilaian pembelajaran. (2) Pelaksanaan metode dalam pembelajaran sholat siswa tunagrahita ringan melalui pembelajaran PAI adalah dengan cara menerapkan variasi metode dalam pembelajaran yang berlangsung selama empat kali pertemuan yaitu penerapan metode ceramah, *drill*, tanya jawab, demonstrasi, dan resitasi. (3) Hasil evaluasi pembelajaran sholat siswa tunagrahita ringan melalui pembelajaran PAI didasarkan pada penerapan kurikulum 2013, sehingga proses evaluasi telah disesuaikan pada perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran yang berlangsung secara sistemik, yaitu sesuai dengan materi dan kurikulum.

Kata Kunci : *Keterampilan Gerakan Shalat, Tunagrahita Ringan, Pembelajaran PAI*